



UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

MANUAL MUTU PROSES PEMBELAJARAN



LPM



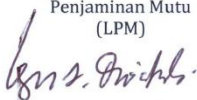
2008

Manual Mutu Proses Pembelajaran Universitas Sanata Dharma MM.LPM-USD.03

Revisi	: 00
Tanggal	: 30 September 2008

Dibuat oleh

Ketua Lembaga
Penjaminan Mutu
(LPM)



Ir. Ig. Aris Dwiatmoko, M.Sc.

Diperiksa oleh

Wakil Rektor I



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.

Disahkan oleh

Rektor



Dr. Ir. P. Wiryo Prayotama, S.J.

DAFTAR ISI**Halaman**

DAFTAR ISI		3
BAB 1	PENDAHULUAN	5
	1.1 Latar Belakang	5
	1.2 Tujuan	7
	1.3 Landasan Normatif	7
BAB 2	PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	9
	2.1 Pengertian Pembelajaran	10
	2.2 Ruang Lingkup	10
BAB 3	KEBIJAKAN MUTU DAN ORGANISASI	12
	3.1 Kebijakan Mutu Pembelajaran	12
	3.2 Organisasi Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran	12
BAB 4	STANDAR DAN MEKANISME	14
	4.1 Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran	14
	4.2 Standar Pelaksanaan Pembelajaran	14
	4.3 Standar Monitoring dan Evaluasi	17
	4.4 Mekanisme Pemenuhan Standar	16
	4.5 Proses Pembelajaran	19
BAB 5	Prosedur Operasi Standar	20
	5.1 SOP Perencanaan Pembelajaran	20
	5.2 SOP Pelaksanaan Pembelajaran	20
	5.3 SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Dosen	21
	5.4 SOP <i>Monitoring</i> Pembelajaran Prodi	23
	5.5 SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Prodi	24
	5.6 Evaluasi Pembelajaran oleh P3MP	25
DAFTAR ACUAN		26
LAMPIRAN (Formulir-formulir)		27
	Format Silabus,	
	Format SAP	
	Kuesioner Evaluasi Perkuliahan	
	<i>Checklist</i> AMAI Proses Pembelajaran	

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sebagai *core bussiness* perguruan tinggi harus mendapat perhatian serius dengan jaminan mutu yang jelas. Setiap perguruan tinggi, seperti dinyatakan oleh Depdiknas (2004) dalam buku Praktik Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Buku I tentang Proses Pembelajaran, melalui aktivitas pembelajarannya akan melahirkan generasi yang memiliki kompetensi yang meliputi: 1) pengetahuan (ranah kognitif), 2) nilai / sikap hidup yang baik (ranah afektif), 3) ketrampilan (ranah psikomotorik), dan 4) kemampuan bekerja sama (ranah kooperatif) yang berkualitas sesuai bidang keilmuannya.

Universitas Sanata Dharma, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia dan sekaligus sebagai salah satu perguruan tinggi yesuit, bertanggung jawab pada pembentukan manusia muda melalui proses pembelajaran. Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa seperti yang dicanangkan oleh Depdiknas diselaraskan dengan visi Universitas Sanata Dharma yaitu "terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin bermatabat". Visi tersebut diterjemahkan dalam misi USD yang menyatakan kehadirannya sebagai "pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi". Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, keempat ranah kompetensi hasil dari pembelajaran dipadukan dalam **pembelajaran reflektif**, yang dalam konteks USD dikenal dengan pembelajaran dengan Pedagogi Ignasian. Melalui penerapan prinsip-prinsip Pedagogi Ignasian dalam pembelajaran, karakter lulusan Universitas Sanata Dharma diharapkan bercirikan: menguasai bidang ilmu (*competence*), memiliki suara hati (*conscience*), dan memiliki hasrat berbela rasa (*compassion*).

Pertanggungjawaban USD bukan hanya dalam penyelenggaraan pembelajaran saja, namun juga menjamin bahwa proses pembelajaran harus berkualitas. Kualitas

dinyatakan dalam bentuk pencapaian standar-standar dalam pembelajaran. Standar-standar tersebut disusun dalam sebuah manual mutu pembelajaran.

Manual mutu pembelajaran ini akan menjadi pedoman seluruh aktivitas proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa, dosen, Ketua Program Studi, Dekan, Wakil Rektor I, Rektor, dan pihak-pihak yang terkait. Dengan adanya pedoman ini diharapkan fakultas sebagai penjamin mutu dan program studi sebagai pengendali mutu proses pembelajaran dapat menjalankan fungsinya dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Pada gilirannya pencapaian standar mutu proses pembelajaran ini akan memberikan kontribusi bagi percepatan pencapaian misi USD.

Buku pedoman ini dibuat berdasarkan atas praktik-praktik baik pembelajaran yang telah lama diterapkan di USD. Oleh karena itu, bagi prodi atau fakultas yang telah memiliki tradisi baik dalam menjalankan proses pembelajaran yang bermutu, pemaparan dalam buku ini kiranya bukanlah sesuatu yang baru. Penulisan pedoman penjaminan mutu dalam bentuk buku akan memudahkan pimpinan USD dalam memantau dan mengetahui kinerja USD sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan melalui proses pembelajaran yang dijalankan di program studi-program studi.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan manual mutu pembelajaran sebagai:

- 1) Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus.
- 2) Pedoman bagi Kaprodi, Dekan, Wakil Rektor I, dan Rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.

- 3) Pedoman menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.3 Landasan Normatif

Landasan penyusunan manual mutu pembelajaran adalah:

- 1) Pasal 1 butir 20 UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 2) Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma (2002: 7-8) dalam hal Visi Ignasian tentang Pendidikan: *Men and Women for and with others* atau menjadi manusia bagi orang lain dan bersama orang lain, *cura personalis*, semangat magis, dan relasi dialogis.
- 3) Renstra Universitas Sanata Dharma 2008-2012 (2008:18-19) dalam strategi 2 yang menyatakan peningkatan kualitas pembelajaran melalui:1) Peningkatan efektivitas penjaminan mutu pembelajaran, 2) Peningkatan kompetensi dosen dalam pengelolaan proses pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian, 3) Pengembangan sistem pembelajaran berbasis digital *Content Management System* (CMS) dan *Learning Management System* (LMS), dan 4) peningkatan kualitas sarana pembelajaran.
- 4) Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma (2002: 12-13):
 - a. Pasal 23 tentang perencanaan dan pelaksanaan perkuliahan.
 - b. Pasal 24 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa.
- 5) Buku Ciri-ciri khas pendidikan pada Lembaga Pendidikan Yesuit (1987).
- 6) Buku Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi terbitan Dirjen Dikti tahun 2008 Bab VI tentang Praktik Baik Standar Proses Pembelajaran.

- 7) Pedoman Pembelajaran Universitas Sanata Dharma (1988) yang memuat tentang pelaksanaan tugas dan tatakrama dosen, penyusunan silabus, penyusunan satuan acara perkuliahan, proses pembelajaran, penyusunan soal ujian, penilaian kemajuan belajar mahasiswa.
- 8) Pedoman Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian (2008) terbitan P3MP.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam pasal 1 butir 20 UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa terjadi proses perubahan dalam empat ranah, yang disebut **ranah kognitif**, yaitu kemampuan berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran; **ranah afektif** yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda berdasarkan penalaran, misalnya penerimaan, partisipasi, penentuan sikap; **ranah psikomotorik** yaitu kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani, misalnya persepsi, kreativitas; **ranah kooperatif** yaitu kemampuan untuk bekerja sama. Dalam konteks visi USD, Interaksi dosen-mahasiswa tersebut adalah dalam rangka mengkonstruksi pengetahuan (*competence*) dan mengeksplorasi nilai-nilai kemanusiaan (*conscience and compassion*) melalui matakuliah. Dosen memahami konteks setiap pertemuan dengan dasar pemahaman dosen tentang situasi mahasiswa dan konteks belajar sebagai hasil pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar dicapai suatu koherensi dalam seluruh perjalanan belajar mahasiswa dan menanamkan kebiasaan berefleksi sebelum bertindak atau menjalani pengalaman baru.

Di Universitas Sanata Dharma, pembelajaran dikembangkan oleh dosen dengan dilandasi prinsip

Pedagogi Ignasian. Prinsip-prinsip itu dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Dosen berperan melayani mahasiswanya, peka terhadap bakat dan kesulitan mahasiswa, terlibat secara pribadi, dan membantu pengembangan kemampuan internal setiap mahasiswa.
- 2) Mahasiswa perlu secara aktif terlibat dalam studi, penemuan, dan kreativitas pribadi.
- 3) Hubungan antara dosen dan mahasiswa bersifat pribadi dan berkelanjutan.
- 4) Silabus dan pengajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa.
- 5) Isi dan bahan (pendidikan) diatur dalam urutan yang bersifat logis.
- 6) Pengulangan dan perbaikan (*preview and review*) sungguh-sungguh diupayakan demi penguasaan yang lebih baik, asimilasi yang lebih baik, dan pandangan yang lebih mendalam.
- 7) Kedalaman materi lebih disukai daripada keluasan cakupan (*non multa, sed multum*).

2.2 Ruang Lingkup

Manual mutu pembelajaran ini menjadi pedoman bagi universitas, fakultas, jurusan/prodi, dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran

Bagi universitas

- Pedoman *monitoring* dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen.
- Hasil *monitoring* dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat universitas.
- Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas bagi dosen.

Bagi fakultas

- Pedoman *monitoring* dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen bagi dekan
- Hasil *monitoring* dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengembangan dan peningkatan mutu pembelajaran pada tingkat fakultas.
- Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas pada tingkat fakultas.

Bagi program studi

- Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas bagi dosen-dosen di suatu program studi.
- Pedoman *monitoring* dan evaluasi bagi Ketua Program Studi untuk melakukan program-program peningkatan kualitas pembelajaran.

Bagi dosen

- Pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
- Tolok ukur pembelajaran yang berkualitas sehingga para dosen dapat mengetahui kinerjanya.

Bagi mahasiswa

- Pedoman *monitoring* dan evaluasi pembelajaran dosen pengampu matakuliah tertentu.

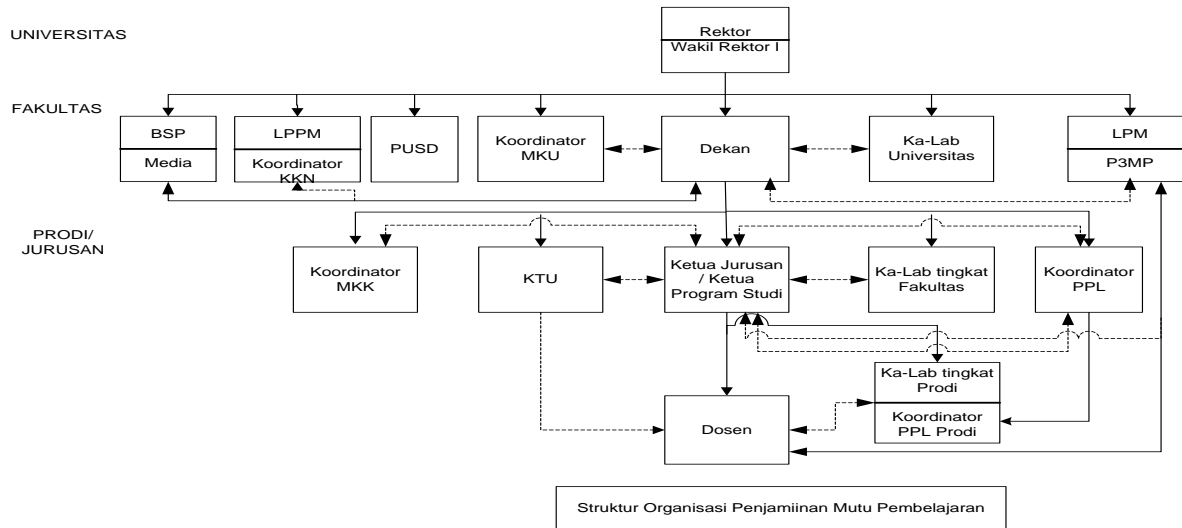
3.1 Kebijakan Mutu Pembelajaran

USD menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan kesadaran bahwa mahasiswa memiliki bakat, kemampuan, dan kepribadian yang unik. Melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), USD membantu ke arah perkembangan sepenuhnya setiap pribadi agar menguasai bidang ilmu (*competence*), memiliki suara hati (*conscience*), dan hasrat berbela rasa (*compassion*).

3.2 Organisasi Penjaminan Mutu Pembelajaran

Struktur organisasi penjaminan mutu pembelajaran Universitas Sanata Dharma digambarkan dalam **Gambar 1**. Pada gambar tersebut, dipetakan struktur yang terkait dengan pembelajaran baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/prodi. Berdasarkan struktur tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran diorganisasi dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa per kelas
- 2) Beban mengajar maksimal per dosen
- 3) Rasio maksimal buku per mahasiswa
- 4) Prasarana dan sarana perkuliahan



- Keterangan:
1. BSP : Biro Sarana dan Prasarana
 2. LPPM : Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
 3. MKU : Mata Kuliah Umum
 4. LPM : Lembaga Penjaminan Mutu
 5. P3MP : Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pembelajaran
 6. PUSD : Perpustakaan USD
 7. KTU : Kepala Tata Usaha
 8. PPL : Program Pengalaman Lapangan

BAB IV. STANDAR DAN MEKANISME

Standar Mutu Pembelajaran merupakan ukuran kualitas terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran.

4.1 Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran

- 4.1.1 Dosen merencanakan pembelajaran yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran reflektif (Pedagogi Ignasian) yang disusun dalam Satuan Acara Perkuliahan.
- 4.1.2 Dosen menyusun bahan ajar dan disosialisasikan pada mahasiswa .
- 4.1.3 Dosen mampu memilih metode pembelajaran yang paling cocok untuk mencapai *outcome* pembelajaran yang dihendaki.
- 4.1.4 Sumber belajar disediakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4.1.5 Sarana dan prasarana pembelajaran mampu mendukung pembelajaran.

4.2. Standar Pelaksanaan Pembelajaran

- 4.2.1 Dosen harus disiplin dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 4.2.2 Beban mengajar maksimal dosen diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan terselenggarakannya pembelajaran yang efektif.
- 4.2.3 Jumlah mahasiswa per kelas disesuaikan dengan karakteristik matakuliah.
- 4.2.4 Mahasiswa terlibat secara aktif sehingga tercipta interaksi yang mendukung pembelajaran.

- 4.2.5 Dosen harus menjadi pribadi yang patut diteladani secara pedagogi, personal, sosial, dan profesional dalam proses pembelajaran.
- 4.2.6 Dosen harus berperan sebagai fasilitator yang mendorong kemandirian belajar
- 4.2.7 Metode pembelajaran yang diterapkan harus dapat mengembangkan pembelajar semaksimal mungkin.
- 4.2.8 Sarana dan prasarana pembelajaran harus dimanfaatkan secara optimal.
- 4.2.9 Metode pembelajaran harus mengarahkan mahasiswa untuk belajar mandiri maupun kelompok.
- 4.2.10 Dosen mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai media pengajaran.
- 4.2.11 Sumber belajar bisa diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- 4.2.12 Administrasi kegiatan pendukung pembelajaran dilakukan secara transparan dan akuntabel.

4.3. Standar *Monitoring* dan Evaluasi

- 4.3.1 Ada mekanisme *monitoring* dan evaluasi proses pembelajaran oleh pihak yang diberi wewenang.
- 4.3.2 Penilaian hasil belajar dilaksanakan secara transparan.
- 4.3.3 Evaluasi pembelajaran harus mampu mengukur capaian *competence*, *conscience*, dan *compassion*.
- 4.3.4 Dosen memanfaatkan umpan balik dari mahasiswa untuk perbaikan proses pembelajaran
- 4.3.5 Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan.
- 4.3.6 Proses pembelajaran dievaluasi setiap akhir semester.

4.4 Mekanisme Pemenuhan standar

Mekanisme pemenuhan standar mutu pembelajaran terdiri 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan *monitoring* dan evaluasi. Masih-masing bagian terbagi dalam beberapa tahapan.

4.4.1 Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini diasumsikan telah tersedia silabus matakuliah tertentu yang mengandung standar kompetensi dan kompetensi dasar 3C (*competence, conscience, dan compassion*) yang dihasilkan oleh tim dosen. Berikut adalah tahap-tahap dalam perencanaan pembelajaran.

4.4.1.1 Dosen mengembangkan silabus ke dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk setiap kelas dalam satu matakuliah tertentu yang disetujui oleh Kaprodi. Dalam SAP telah memuat: standar kompetensi, kompetensi dasar, pokok-pokok materi perkuliahan, pengalaman pembelajaran, metode, media, rancangan evaluasi, dan sumber materi.

4.4.1.2 Sekretariat menyiapkan formulir laporan kegiatan perkuliahan dan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa. Sekretariat berkoordinasi dengan BSP dan kepala laboratorium (bila perkuliahan dilaksanakan di laboratorium) untuk menyediakan media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen.

4.4.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran diasumsikan telah tersedia SAP, bahan ajar, serta media pembelajaran yang diperlukan oleh dosen. Pelaksanaan pembelajaran dapat terjadi di dalam kelas dan laboratorium yang terkait dengan matakuliah tertentu.

- 4.4.2.1 Pada awal perkuliahan dosen membagikan Silabus dan SAP kepada para mahasiswa. Pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan kontrak yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa yang berpedoman pada silabus dan SAP.
- 4.4.2.2 Dalam setiap pertemuan atau minimal dalam setiap pokok bahasan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan siklus Pedagogi Ignasian yaitu konteks – pengalaman – refleksi – tindakan – evaluasi dan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.
- 4.4.2.3 Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang mendukung pencapaian *competence*, *conscience*, dan *compassion* mahasiswa.
- 4.4.2.4 Dalam setiap pertemuan mahasiswa dan dosen menandatangani daftar hadir dan setiap akhir perkuliahan mahasiswa dan dosen mengisi dan menandatangani laporan kegiatan perkuliahan.
- 4.4.2.5 Pengukuran terhadap pencapaian *competence*, *conscience*, dan *compassion* dengan menggunakan berbagai jenis evaluasi (tes dan non tes) dan bentuk tagihan (ujian, observasi, portofolio, tindakan, unjuk kerja, dll).
- 4.4.2.6 Hasil evaluasi dilaporkan oleh dosen kepada mahasiswa dan Kaprodi paling lambat 2 minggu setelah diujikan.

4.4.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring. *Monitoring* pembelajaran dilaksanakan oleh Kaprodi dan mahasiswa.

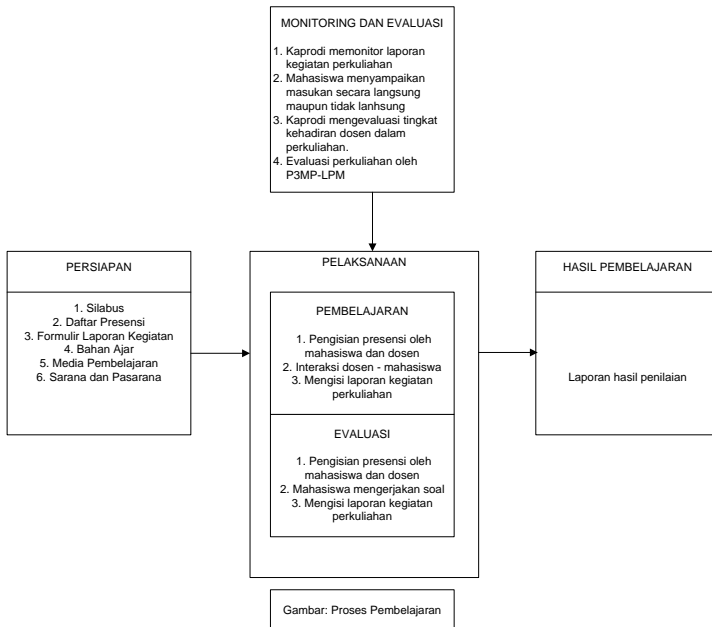
- 4.4.3.1 Ketua Program Studi memonitor pembelajaran para dosen dengan memeriksa laporan kegiatan perkuliahan sebanyak 3 kali yaitu awal, pertengahan, dan akhir semester.

- 4.4.3.2 Mahasiswa menyampaikan masukan terhadap pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen baik langsung maupun tidak langsung melalui Ketua Program Studi.

Evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dan P3MP-LPM

- 4.4.3.3 Ketua Program Studi mengevaluasi pembelajaran dengan cara memantau jumlah pertemuan perkuliahan dalam satu semester minimal 14 kali s.d 16 kali dimana 1 jam pertemuan setara dengan 50 menit.
- 4.4.3.4 Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pembelajaran (P3MP) yang berada di bawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengevaluasi pembelajaran dosen. Kegiatan evaluasi meliputi penyiapan instrumen, koordinasi dengan Wakil Rektor I, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, dan dosen, menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, menganalisis dan membuat laporan evaluasi kepada Rektor, Wakil Rektor I, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, dan dosen.
- 4.4.3.5 Hasil laporan evaluasi perkuliahan setiap dosen ditindaklanjuti oleh pejabat terkait di tingkat program studi atau fakultas.

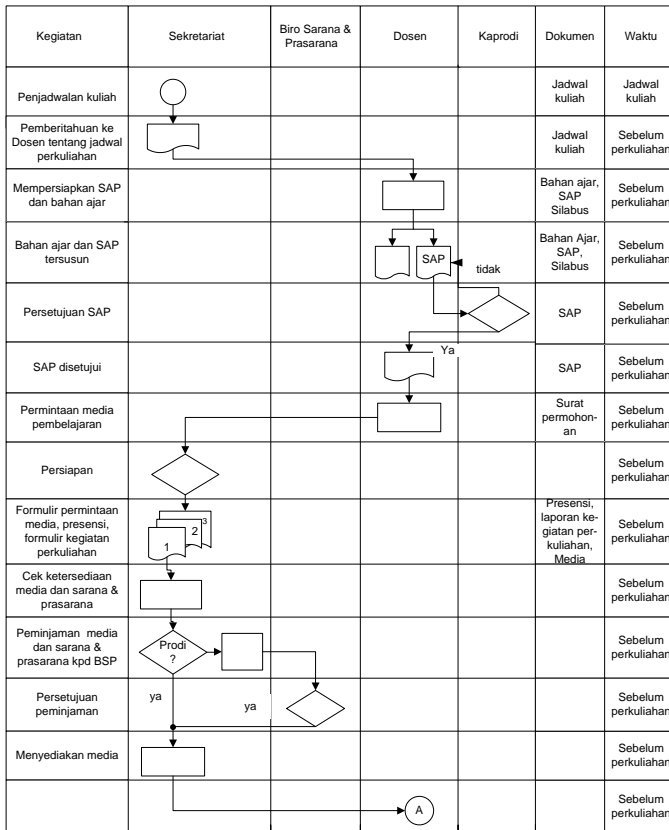
4.5 Proses Pembelajaran



BAB V. PROSEDUR OPERASI STANDAR



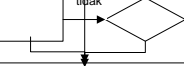







5.1 SOP Perencanaan Pembelajaran

DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERATING PROCEDURE	KODE
Perencanaan Pembelajaran	TANGGAL DIKELUARKAN: 30 September 2008
AREA : Rektorat, P3MP, Fakultas, Jurusan/Prodi	REVISI: 00



5.2 SOP Pelaksanaan Pembelajaran

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERATING PROCEDURE	KODE
Pelaksanaan Pembelajaran		TANGGAL DIKELUARKAN: 30 September 2008
AREA : Dosen, mahasiswa, sekretariat		REVISI: 00

Keterangan	Sekretariat	Dosen	Mahasiswa	Dokumen-dokumen	Waktu
Ketersediaan SAP, Silabus, Bahan Ajar, dan Media, sarana & prasarana		(A)		SAP, Silabus, bahan ajar	Sebelum minggu 1
Pembagian silabus dan SAP				Silabus SAP Bahan ajar	Minggu 1
Membuat kesepakatan kontrak perkuliahan dalam 1 semester				Silabus SAP Bahan ajar	Minggu 1
Proses pembelajaran				Bahan ajar Tugas kelompok Tugas pribadi	Minggu 2 s.d 16
Penandatanganan presensi & laporan kegiatan perkuliahan oleh dosen & mahasiswa				Presensi Laporan kegiatan perkuliahan	Setiap pertemuan
Mengarsip presensi dan laporan kegiatan perkuliahan				Presensi Laporan daftar perkuliahan	Setiap selesai perkuliahan
	(C)		(B)		

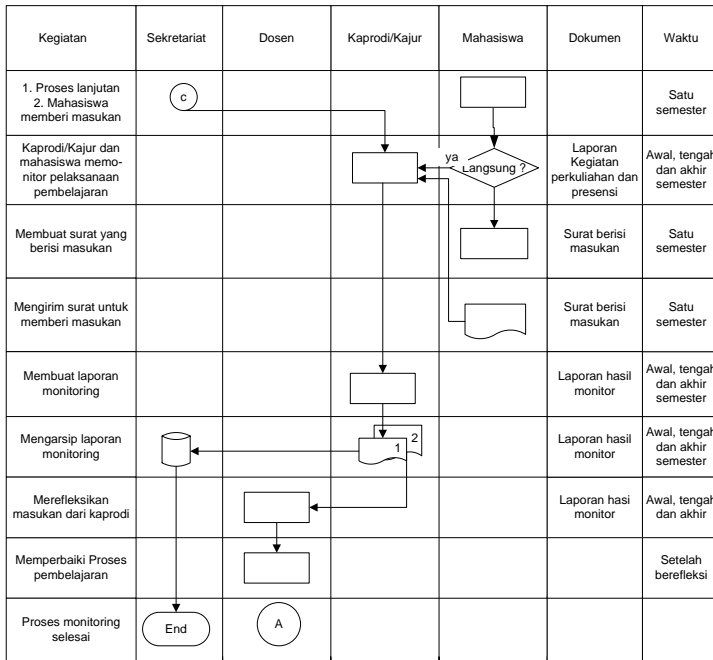
5.3 SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Dosen

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERATING PROCEDURE	KODE
Evaluasi Pembelajaran oleh Dosen		TANGGAL DIKELUARKAN: 30 September 2008
AREA : Dosen, mahasiswa, sekretariat		REVISI: 00

Keterangan	Sekretariat	Dosen	Mahasiswa	Dokumen-dokumen	Waktu
Melanjutkan proses proses pembelajaran					
Mempersiapkan jadwal ujian oleh sekretariat dan soal ujian oleh dosen				Jadwal ujian dan soal ujian	Pertengahan & akhir semester
Menyiapkan perangkat ujian berupa penggandaan soal, presensi, berita acara				Soal ujian, presensi, berita acara	Pertengahan dan akhir semester
Proses evaluasi				Soal ujian, presensi, berita acara	Pertengahan dan akhir semester
Pengumpulan dokumen				Lembar jawab, presensi, dan berita acara	Setelah ujian berakhir
Mengarsip presensi dan berita acara				Presensi dan Berita acara	Setelah ujian berakhir
Menerima laporan hasil penilaian				Laporan penilaian dan lembar jawaban yang telah dikoreksi	Akhir semester
Mengarsip penilaian					











5.4 SOP Monitoring Pembelajaran oleh Kaprodi dan Mahasiswa

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERATING PROCEDURE	KODE
Monitoring Pembelajaran		TANGGAL DIKELUARKAN: 30 September 2008
AREA : Kaprodi/Ketua Jurusan, Sekretariat, Mahasiswa		REVISI: 00



5.5 SOP Evaluasi Pembelajaran oleh Kaprodi

	DOKUMEN LEVEL STANDARD OPERATING PROCEDURE	KODE
Monitoring Perkuliahan oleh Kaprodi / Kajur		TANGGAL DIKELUARKAN: 30 September 2008
AREA : Kaprodi/Ketua Jurusan, Sekretariat, Dosen		REVISI: 00

Kegiatan	Sekretariat	Dosen	Kaprodi/Kajur	Dokumen	Waktu
Proses lanjutan					Akhir semester
Kaprodi/Kajur mengevaluasi : tingkat kehadiran dalam perkuliahan				Laporan Kegiatan perkuliahan dan presensi	Akhir semester
Membuat laporan evaluasi				Surat berisi masukan	Akhir semester
Mengarsip laporan evaluasi				Laporan hasil evaluasi	Akhir semester
Merefleksikan hasil evaluasi				Laporan hasil evaluasi	Akhir semester
Memperbaiki proses pembelajaran				Laporan hasil evaluasi	Akhir semester
Proses monitoring selesai				Laporan hasil evaluasi	Akhir semester

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2004. *Praktik Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi :Buku I tentang Proses Pembelajaran*. Jakarta.
2. *Pedoman Pembelajaran Universitas Sanata Dharma*. 1988.
3. *Pedoman Model Pembelajaran Berbasis Pedagogi Ignasian*. 2008.
4. *Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma*. 2002.
5. Provinsi Indonesia Serikat Yesus. 1987. *Ciri-ciri Khas Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Yesuit*. Yogyakarta: Kanisius.
6. *Renstra Universitas Sanata Dharma 2008-2012*. 2008.
7. *UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
8. *Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma* .2002.

Lampiran:

1. Silabus

LAMPIRAN 1 Cara Perkuliahan (SAP)

3. Kuesioner Evaluasi Perkuliahan

4. Checklist AMAI proses pembelajaran



UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Fakultas

Program Studi

SILABUS

(Kode MK) Nama Matakuliah

SKS/JP : /.....
Semester :
Matakuliah Prasyarat :
Dosen :

I. Standar:

Pada bagian ini ditetapkan standar pembelajaran berdasarkan Pedagogi Ignasian yang meliputi *competence*, *conscience*, dan *compassion*. Perumusan standar menunjukkan hal-hal yang dicapai mahasiswa setelah selesai mengikuti perkuliahan sebagai akibat/hasil pembelajaran. Perlu ditekankan bahwa standar bukanlah rumusan tentang apa yang dilakukan dosen, melainkan apa yang diperoleh mahasiswa setelah secara penuh mengikuti perkuliahan.

a. *Competence*/kompetensi

Melalui matakuliah ini, kemampuan-kemampuan kognitif apa saja yang hendak dicapai?

b. *Conscience*/suara hati

Melalui matakuliah ini

1. Kepekaan suara hati apa yang akan diasah?
2. Kemampuan-kemampuan menentukan pilihan (*discernment*) dalam hal apakah yang ingin dikembangkan?

c. *Compassion*/hasrat bela rasa

Setelah mengikuti matakuliah ini,

1. Kepedulian apa yang perlu atau bisa ditumbuhkan untuk menanggapi persoalan sosial/kemasyarakatan?
2. Keterlibatan mana yang akan dipilih dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan untuk membela martabat kehidupan?

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pada bagian ini dirumuskan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa berikut dengan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur capaian kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan. Perumusan kompetensi dasar dilakukan untuk setiap pokok bahasan yang mencakup *competence*, *conscience*, dan *compassion*.

No. PB	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	<p>a. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>competence</i> yang terkait dengan standar di atas.</p> <p>b. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>conscience</i> yang terkait dengan standar di atas.</p> <p>c. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>compassion</i> yang terkait dengan standar kompetensi di atas</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. menjelaskan2. membedakan3. mengidentifikasi <p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. mengidentifikasi nilai-nilai2. memilah nilai-nilai3. memilih nilai-nilai <p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. merumuskan keprihatinan ...2. memecahkan masalah3. memilih keterlibatan pada.....
2.

PB=Pokok Bahasan

III. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

No. PB	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran
1.	Pokok bahasan 1: JP	Dalam kolom ini dijelaskan bagaimana siklus Pedagogi Ignasian yang mencakup konteks – pengalaman – refleksi – tindakan - evaluasi diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar (dapat diterapkan pada <i>setiap pertemuan</i> atau <i>pokok bahasan</i> tergantung pada kekhasan matakuliah atau substansi pokok bahasan). Kegiatan tersebut mencakup “dosen melakukan apa, mahasiswa melakukan apa”.
2.	Pokok bahasan 2:JP

IV. Penilaian/evaluasi

Pada bagian ini diuraikan alat penilaian/evaluasi untuk mengukur ketercapaian standar pembelajaran. Alat ukur ini perlu diketahui secara jelas oleh mahasiswa sejak mereka mulai mengikuti perkuliahan.

- a. Jenis penilaian/evaluasi dapat berupa penilaian hasil belajar seperti: UTS, UAS, kuis, tugas, praktikum, dll, dan penilaian proses belajar seperti portfolio atau catatan harian mengenai refleksi mahasiswa atas makna atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan. Bentuk penilaian/evaluasi adalah tertulis, lisan atau perbuatan.
- b. Penilaian/evaluasi mencakup ketiga aspek *competence*, *conscience*, dan *compassion*. Bobot penilaian atau evaluasi ketiga aspek tersebut diserahkan kepada dosen pengampu matakuliah untuk memutuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

No	Jenis Evaluasi	Bentuk	Bobot
1.			
2.			
3.			
4.			
Total			100%

V. Acuan/Referensi

Tuliskan acuan/referensi yang digunakan dalam

LAMPIRAN 2 dengan format:

nama pengarang. Tahun terbit. *Judul buku/jurnal/artikel*.

Kota penerbit: nama penerbit.

Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) adalah penjabaran silabus matakuliah yang berisi identitas matakuliah, standar kompetensi, jadwal pertemuan mingguan, pokok bahasan, kompetensi dasar, indikator, materi, kegiatan pembelajaran (Dosen dan mahasiswa), metode, media, evaluasi, dan referensi. Format SAP disampaikan pada halaman berikut:

SATUAN ACARA PERKULIAHAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA

MATAKULIAH	:
PRASYARAT	:
FAKULTAS	:
PROGRAM STUDI	:
TAHUN AKADEMIK	:/....
SEMESTER	:
DOSEN	:

Standar Kompetensi:

a. *Competence*/kompetensi

Melalui matakuliah ini, kemampuan-kemampuan kognitif apa saja yang hendak dicapai?

b. *Conscience*/suara hati

Melalui matakuliah ini

1. Kepekaan suara hati apa yang akan diasah?
2. Kemampuan-kemampuan menentukan pilihan (*discernment*) dalam hal apakah yang ingin dikembangkan?

c. *Compassion*/hasrat bela rasa

Setelah mengikuti matakuliah ini,

1. Niat-niat apa saja yang dapat ditumbuhkan untuk melibatkan diri dalam menanggapi persoalan kemasyarakatan?
2. Hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan demi meningkatkan martabat hidup sesama.

Minggu ke-	Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kuliah	Kegiatan		Metode dan Media	Evaluasi	Referensi
					Dosen	Mahasiswa			
I	Sajikan pokok bahasan pada setiap pertemuan	<p>a. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>competence</i> yang terkait dengan standar di atas</p> <p>b. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>consciense</i> yang terkait dengan standar di atas</p> <p>c. Rumuskan rincian kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam aspek <i>compassion</i> yang terkait dengan standar kompetensi di atas</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan 2. membedakan 3. mengidentifikasi <p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifi nilai-nilai 2. memilah nilai-nilai 3. memilih nilai-nilai <p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan niat-niat 2. memecahkan masalah 3. memilih tindakan atau kegiatan 	Uraikan materi perkuliahan untuk setiap pertemuan	<p>Dalam kolom ini dijelaskan bagaimana siklus Ignasian yang mencakup konteks - pengalaman - refleksi - tindakan - evaluasi diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar (dapat diterapkan pada setiap pertemuan atau pokok bahasan tergantung pada kekhasan matakuliah)</p>	<p>Dalam kolom ini dijelaskan bagaimana siklus Ignasian yang mencakup konteks - pengalaman - refleksi - tindakan - evaluasi diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar (dapat diterapkan pada setiap pertemuan atau pokok bahasan tergantung pada kekhasan matakuliah)</p>	<p>- diskusi</p> <p>- ceramah</p> <p>- tanya jawab</p> <p>- simulasi</p> <p>- pratikum</p> <p>- studi lapangan</p> <p>LCD, <i>note-book</i>, OHP</p>	Sajikan bentuk evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator dalam aspek <i>competence</i> , <i>consciense</i> , dan <i>compassion</i>	Sajikan sumber-sumber referensi dari buku, jurnal, dll
II

LAMPIRAN 3

Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran

PETUNJUK PENGISIAN. Mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dengan baik guna pengembangan dan perbaikan proses pembelajaran di Universitas Sanata Dharma. **Pilihlah bilangan yang sesuai dengan penilaian anda terhadap pernyataan yang disediakan dengan cara menghitamkan lingkaran di bawahnya.** Pernyataan No. 1 s.d 10 dipakai untuk menentukan **Indeks Kinerja Dosen** dalam pembelajaran. Pernyataan No. 10-17 menyangkut partisipasi mahasiswa, dan pertanyaan no .18 menyangkut kepuasan mahasiswa atas keseluruhan proses belajar mengajar.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	
1.	Penguasaan dosen atas materi perkuliahan	Tidak menguasai <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Menguasai
2.	Kesempatan mahasiswa berpartisipasi aktif melalui bertanya dan berdiskusi	Sedikit <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Banyak
3.	Tanggapan dosen atas pertanyaan mahasiswa tentang materi perkuliahan	Kurang perhatian <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Penuh perhatian
4.	Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan silabus	Tidak sesuai <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
5.	Penggunaan metode perkuliahan untuk mencapai tujuan pembelajaran	Tidak sesuai <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sesuai
6.	Kepedulian dosen atas tingkat pemahaman mahasiswa pada materi perkuliahan	Tidak peduli <input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Peduli


7.	Kedisiplinan dosen secara umum (misal: kehadiran, pengembalian berkas ujian, dll)	Tidak disiplin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Disiplin
8.	Kemampuan dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa	Tidak mampu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Mampu
9.	Dosen telah memberikan PR/tugas/kuis dengan frekuensi yang cukup untuk meningkatkan pemahaman materi perkuliahan	Tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Setuju
10.	Penilaian dosen atas hasil belajar mahasiswa	Tidak obyektif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Obyektif
11.	Saya dapat menarik manfaat dari mata kuliah ini untuk mengembangkan <u>nilai-nilai kemanusiaan</u> (misal: kejujuran, bela rasa, membedakan baik dan buruk, dll.)	Tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Setuju
12.	Tingkat pemahaman saya atas materi perkuliahan	Tidak memahami	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Memahami
13.	Partisipasi saya dalam perkuliahan	Tidak aktif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Aktif
14.	Konsentrasi saya dalam mengikuti perkuliahan	Rendah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Tinggi
15.	Kemauan saya dalam membaca buku referensi atau sumber belajar lain yang relevan	Rendah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Tinggi

16	Saya telah mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar mandiri dalam rangka memahami materi mata kuliah ini	Tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Setuju
17	Kedisiplinan saya dalam mengikuti perkuliahan (misal: kehadiran, pengumpulan tugas)	Tidak disiplin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Disiplin
18	Kepuasan saya dalam mengikuti <u>proses belajar mengajar</u> mata kuliah ini	Sangat Tidak puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat puas

Refleksi (*Anda dapat menuliskannya juga di balik kertas ini*)

1. Sebutkan **hambatan-hambatan** apa yang dijumpai dalam pelaksanaan perkuliahan ini (dosen, mahasiswa, metode pembelajaran, sarana-prasarana, dll).
2. Hal-hal baik dari **dosen** yang perlu dipertahankan dalam perkuliahan ini (tuliskan)
3. Hal-hal yang masih perlu ditingkatkan pada **diri saya** dalam mengikuti perkuliahan ini (tuliskan)

LAMPIRAN 4

	DOKUMEN LEVEL FORMULIR	KODE LPM-AMAI-PEMB
AMAI PROSES PEMBELAJARAN		TANGGAL DIKELUARKAN 1 Desember 2009
NO REVISI : 00		

AUDIT CHECKLIST PEMBELAJARAN

No	Pertanyaan/pernyataan	Pilihan jawaban
1	Apakah Program Studi mengharuskan dosen untuk membuat GBPP/SAP bagi mata kuliah yang diajarkan per semester?	a. Tidak b. Ya
2	Berapa persen (perkiraan) matakuliah yang dilengkapi dengan GBPP/SAP?	a. 10 - 25% b. 25 - 50% c. 50 - 75% d. >75% e. Tidak tahu
3	Berapa persen (perkiraan) dari buku teks yang digunakan/dianjurkan dalam GBPP/SAP tersedia di perpustakaan?	a. 10 - 25% b. 25 - 50% c. 50 - 75% d. >75% e. Tidak tahu
4	Berapa persen (perkiraan) matakuliah yang dilengkapi dengan diktat/hand out/lecture notes?	a. 10 - 25% b. 25 - 50% c. 50 - 75% d. >75% e. Tidak tahu
5	Berapa persen (perkiraan) dosen di prodi yang menggunakan media pembelajaran (LCD/viewer, OHP, dll)	a. 10 - 25% b. 25 - 50% c. 50 - 75% d. >75% e. Tidak tahu
6	Berapa persen rata-rata tingkat kehadiran dosen per semester?	a. <75% b. 75 — 85% c. 85 — 95% d. 95 — 100%

		e. Tidak terpantau
7	Apabila dosen tidak dapat memberikan kuliah, apakah dosen memberi kuliah diganti pada hari yang lain atau diganti oleh dosen yang lain?	a. Tidak b. Ya c. Tidak terpantau
8	Apakah Program Studi mengharuskan dosen mengoreksi dan mengembalikan hasil ujian/kuis/tugas-tugas kepada mahasiswa?	a. Tidak b. Ya
9	Apakah Program Studi menganjurkan metode pembelajaran <i>student-centered learning (learner oriented)</i> ?	a. Tidak b. Ya
10	Apakah Program Studi menganjurkan implementasi pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian?	a. Tidak b. Ya
11	Berapa banyaknya dosen prodi yang mengimplementasi kan pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian?	
12	Apakah Program Studi menganjurkan kepada dosen untuk menyediakan waktu bagi mahasiswa di luar jam perkuliahan untuk diskusi materi matakuliah yang diampu?	a. Tidak b. Ya
13	Apakah ada perhatian khusus bagi mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang?	a. Tidak b. Ya
14	Bagaimana proses monitoring kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar?	a. Monitoring kehadiran dilakukan untuk mahasiswa dan dosen dan dievaluasi setiap semester. b. Monitoring kehadiran dilakukan untuk mahasiswa dan dosen, namun

		<p>evaluasinya tidak kontinu.</p> <p>c. Monitoring kehadiran dilakukan untuk mahasiswa dan dosen, namun tanpa ada evaluasi.</p> <p>d. Monitoring kehadiran hanya dilakukan untuk mahasiswa, berupa absensi namun tanpa ada evaluasi.</p> <p>e. Tidak ada mekanisme monitoring kehadiran, baik untuk dosen maupun mahasiswa.</p>
15	Bagaimana mekanisme penyusunan materi perkuliahan?	<p>a. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.</p> <p>b. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.</p> <p>c. Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.</p> <p>d. Materi kuliah hanya</p>

		disusun oleh dosen pengajar tanpa melibatkan dosen lain.		
		e. Tidak ada mekanisme monitoring		
16	Apakah Program Studi memiliki Prosedur Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa mencakup aspek: i. Prosedur penyerahan soal ujian ii. Prosedur analisis soal ujian iii. Prosedur ujian Tugas Akhir iv. Prosedur penilaian tugas akhir v. L a i n n y a :	i)	a. Tidak Ya	b.
		ii)	a. Tidak Ya	b.
		iii)	a. Tidak Ya	b.
		iv)	a. Tidak Ya	b.
		v)	a. Tidak Ya	b.
17	Apakah Program Studi melakukan uji tingkat kesulitan soal pada ujian akhir semester?	a. Tidak dilakukan b. Kadang-kadang c. Dilakukan		
18	Apakah Program Studi melakukan uji kesahihan (<i>validity</i>) dan kehandalan (<i>reliability</i>) soal ujian?	a. Tidak dilakukan b. Kadang-kadang c. Dilakukan		
19	Apakah Program Studi menginformasikan hasil ujian sisipan (US) dan ujian akhir semester (UAS) ke mahasiswa?	a. Tidak b. Ya		
20	Apakah Program Studi telah melakukan evaluasi keberhasilan/kepuasan proses belajar mengajar setiap semester berdasarkan hasil dari P3MP?	a. Tidak, mengapa..... b. Ya		
21	Apakah Program Studi mempunyai kebijakan sebagai tindak lanjut hasil evaluasi tersebut ?	a. Tidak, mengapa..... b. Ya		
22	Berapa skor rata-rata hasil evaluasi P3MP dalam 3 tahun terakhir? Tuliskan rata-rata 3 tahun dalam kolom sebelah			

23	Apakah Program Studi melakukan pengkajian (<i>review</i>) soal ujian oleh teman sejawat?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dilakukan b. Kadang-kadang c. selalu
24	Berapa Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester?	<ul style="list-style-type: none"> a. ≤ 20 b. Antara 21 s.d. 30 c. Antara 31 s.d. 40 d. Antara 41 s.d. 50 e. Lebih dari 50
25	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan panduan tertulis. b. Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis. c. Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi. d. Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi. e. Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif
26	Berapa rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)?	<ul style="list-style-type: none"> a. PP lebih dari 3.0 b. PP lebih dari 2.3 tapi kurang atau sama dengan 3.0 c. PP lebih dari 1.5, tapi kurang atau sama dengan 2.3 d. PP lebih dari 0.5, tapi

		<p>kurang atau sama dengan 1.5</p> <p>e. Tidak ada pertemuan/ pembimbingan</p>
27	<p>Bagaimana dengan ketersediaan panduan penulisan tugas akhir/ skripsi, sosialisasi, dan penggunaannya?</p> <p>.</p>	<p>a. Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten</p> <p>b. Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten</p> <p>c. Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>d. Tidak ada panduan tertulis</p>
28	<p>Berapa rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (TA)?</p>	<p>a. 1 – 4 mahasiswa per dosen pembimbing TA</p> <p>b. 5 – 8 mahasiswa per dosen pembimbing TA</p> <p>c. 9 – 12 mahasiswa per dosen pembimbing TA</p> <p>d. 13-16 mahasiswa per dosen pembimbing TA</p> <p>e. \geq 17 mahasiswa per dosen pembimbing TA</p>

29	Berapa rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA?	<ul style="list-style-type: none"> a. ≥ 8 kali b. 5-7 kali c. 3-4 kali d. 1-2 kali e. Tidak ada pertemuan f. Tidak terpantau
30	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya. b. Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya. c. Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya. d. Sebagian besar dosen pembimbing <i>belum</i> berpendidikan minimal S2 dan tidak sesuai dengan bidang keahliannya
31	Berdasarkan kurikulum, berapa (bulan) target penyelesaian tugas akhir mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 semester b. 2 semester c. 3 semester
32	Berapa (bulan) rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam 3 tahun terakhir?	

